

ABSTRAK

Edho Baron Mack (01022210027)

KOMPLEKS MUSEUM SENI GBK: MERANGKAI KESEJAHTERAAN RUANG PUBLIK SEBAGAI *OASE RESTORATIVE*

Kota tidak hanya dibentuk oleh ruang fisik, tetapi juga oleh kebutuhan emosional masyarakat. Kawasan Gelora Bung Karno (GBK), yang awalnya dirancang sebagai pusat olahraga nasional, kini berkembang menjadi ruang sosial yang aktif. Namun, kebutuhan akan ruang publik yang mendukung pemulihan psikologis dan ekspresi kreatif belum sepenuhnya terfasilitasi, sehingga dibutuhkan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga bermakna secara pengalaman.

Kompleks Museum Seni GBK dirancang sebagai respon terhadap kebutuhan tersebut. Tujuan perancangan ini adalah memberikan wadah alternatif berupa museum yang terbuka, inklusif, serta mampu membangun pengalaman spasial yang restoratif dan reflektif. Permasalahan utama mencakup bagaimana museum dapat menjadi ruang publik yang mendukung kesejahteraan emosional masyarakat, merespons iklim dan lanskap GBK, serta menyampaikan nilai seni tidak hanya melalui koleksi, tetapi juga melalui bentuk dan ruang itu sendiri.

Metode yang digunakan bersifat kualitatif, deskriptif, dan eksploratif. Proses dimulai dari kajian literatur, analisis tapak dan lingkungan, hingga pemrograman ruang. Eksplorasi dilakukan melalui strategi massa, orientasi spasial, dan perancangan ruang antar zona yang berpijak pada konteks dan pengalaman pengguna.

Hasil desain menunjukkan susunan massa yang kontekstual terhadap orientasi kawasan, integrasi lanskap eksisting, dan komposisi ruang yang membentuk ritme perjalanan reflektif. Museum ini tidak hanya menjadi tempat apresiasi seni, tetapi juga ruang publik yang memberi jeda untuk berhenti, merasakan, dan terhubung secara emosional. Untuk menunjang hal yang sudah dijabarkan, Ruang-ruang seperti galeri luar ruang, amfiteater, area transisi, ruang komunitas fleksibel, serta koridor alami dengan pencahayaan dan ventilasi silang dirancang sebagai elemen desain yang membentuk pengalaman spasial untuk menunjang kesejahteraan kreatif, intelektual, dan emosional dan menjadi ruang yang restoratif.

Referensi : 18 (1971-2024).

Kata Kunci : *Well-being Public Space*, Museum seni, Oase Restorative

ABSTRACT

Edho Baron Mack (01022210027)

GBK ART MUSEUM: EMBRACING WELL-BEING PUBLIC SPACE AS A RESTORATIVE OASIS

Cities are not only shaped by physical space, but also by the emotional needs of the community. The Gelora Bung Karno (GBK) area, which was originally designed as a national sports center, has now developed into an active social space. However, the need for public space that supports psychological recovery, and creative expression has not been fully facilitated, so a space is needed that is not only functional, but also experientially meaningful.

The GBK Art Museum Complex was designed as a response to this need. The aim of this design is to provide an alternative container in the form of a museum that is open, inclusive, and able to build a restorative and reflective spatial experience. The main problems include how the museum can become a public space that supports the emotional well-being of the community, responds to the climate and landscape of GBK, and conveys artistic value not only through collections, but also through the form and space itself.

The methods used are qualitative, descriptive, and exploratory. The process starts from a literature review, site and environmental analysis, to space programming. Exploration is carried out through mass strategies, spatial orientation, and inter-zone space design based on the context and user experience.

The design results show a contextual mass arrangement to the orientation of the area, integration of the existing landscape, and a composition of space that forms a reflective journey rhythm. This museum is not only a place for art appreciation, but also a public space that provides a pause to stop, feel, and connect emotionally. To support what has been described, spaces such as outdoor galleries, amphitheaters, buffer areas, flexible community spaces, and natural corridors with lighting and cross ventilation are designed as design elements that form a spatial experience to support creative, intellectual, and emotional well-being and become a restorative space.

Reference : 18 (1971-2024).

Keywords : Well-being Public Space, Art Museum, Restorative Oasis